



101 SOLUSI

UNTUK



GENERASI



MILLENIAL



LULUSAN TERBAIK

Sekolah Artikel Angkatan I

Rina Suciati | Ropadi | Euis Komariah | Agung Vendi Setyawan | Aulia Rahadyanjati Sukarno |
Chusnul Chatimah Asmad | Nursakiyah | Donny Setya Pratama | Ahmad Azhari | Deasy Pertiwi |
Rahmi Watsiqah | Rafika Ananda | Nining Suhermi | Elsinah | Wayan Wijanaraga | Ivone De Carlo |
Arofah | Rina Devina | Rosi | Windy Nispiani | Wulan Febrianingsih | Putri Dwi Yanti | Try Gunawan Zebua |
Tri Hardiningtyas | Vita Mardila | Lucyana Indah Lestari | Juznla Andriani | Muhammad Daud | Apriliyantino |

101 Solusi untuk Generasi Milenial

Penulis : Lulusan Terbaik Sekolah Menulis Artikel A1
Penyunting : Mahestha Rastha Andaara, S.Pd
Desain Sampul : Tim Penerbit
Penerbit : Sekolah Menulis Indonesia

© 2020 Lulusan Terbaik Sekolah Menulis Artikel A1

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit Sekolah Menulis Indonesia

Redaksi:

Jalan Lembang 2 lama, Ciledug, Kota Tangerang
Banten 15151
Telp. 0896-2294-2624
Email: sekolahmenulisid@gmail.com

Distributor Tunggal:

Penerbit Al Qolam
Jalan Sedap Malam III, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten
Telp. 0856-7486-970

Cetakan Pertama, Juni 2020

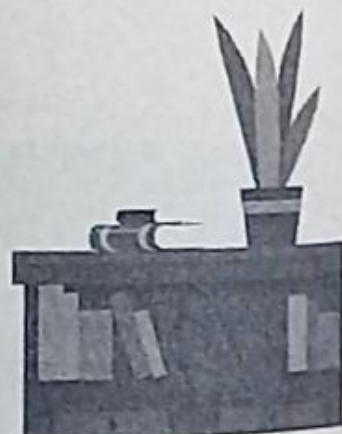
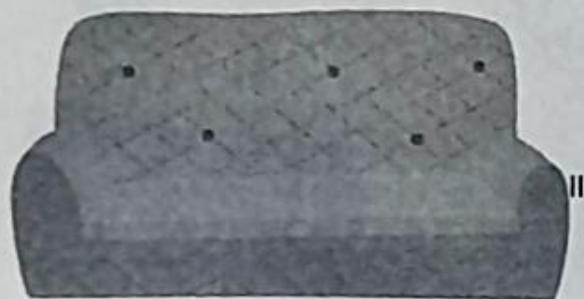
Dilarang keras menerjemahkan, memfotocopi, atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN:

978-623-7181-53-8

124 hlmn. 14,8 x 21,0 cm

Dicetak oleh CV. Al Qolam





DAFTAR ISI

MENU

₹
₹
₹
₹
₹

Daftar Isi.....

Kata Pengantar Penerbit

Minat Baca Minim, Malas Menyerang. Cita-cita Terancam (Aulia R S)	I
Pemuda Milenial Menuju Indonesia Emas 2045 (Ropadi)	4
Komunikasi Efektif Antara Orang Tua dan Remaja (Euis Komariah)	7
Kritis Kreatif, Modal Generasi Produktif (Agung Vendi S, S.Pd.SD, M.Pd)	14
<i>The Road to 2045: Pemuda, Tantangan, dan Harapan</i> (Apriliyantino)	18
Lebih Dekat dengan Pemustaka di Era Digital (Chusnul Chatimah Asmad)	22
Dari Muslimah Menjadi Mukminah (Nursakiyah)	25
Peradaban Hebat Islam dan Pemuda Islam Zaman <i>Now</i> (Donny Setya Pratama)	28
Masjid Pilar Utama Gerakan Dakwah Muda (Ahmad Azhari)	33
Muslimah Berakhlak yang Berhias Masa Lalu (Rahmi Watsiqah)	37
Muslimah Zaman <i>Now</i> (Deasy Pertiwi)	40
Pentingnya Motivasi dalam Belajar Matematika (Try Gunawan Zebua)	44
Menjadi Pemuda yang Sukses dan Bermanfaat (Rafika Ananda)	48
Kiat Melawan Pandemi COVID-19 dengan Menulis (Tri Hardiningtyas)	51
Wariskan Generasi Empati di Era Milenial (Ardia Eshal)	55
Aqil Balig harus Bersamaan (Nining Suhermi)	58
Kaum Milenial: Antara Prestasi dan Kecerdasan Emosi (Elsinah, S.Pd.I)	62
Intelektualitas Remaja Modal Mengarungi Dunia Terbalik (I Wayan Wijanaraga) ...	66
Meraih Pekerjaan dengan Bakat (Ivone De Carlo)	69
Potret Generasi Milenial (Juznia Andriani)	71
Kepemudaan, Kemiskinan, dan Spirit Kebangsaan (Lucyana Indah Lestari)	74
Memudarnya Budaya Malu Perempuan Kita (Arofah)	77
Mengikis Sikap Cengeng Milenial (Rina Devina)	81
Menuju Generasi Gemilang (Rosi)	86
Generasi Milenial Paket Komplet (Windy Nispiani)	90
Milenial Berperan Bukan Baperan (Wulan Febrianingsih)	94
Tidak Ada yang Instan untuk Apapun (Putri Dwi Yanti)	97
Milenial Sukses Pengubah Peradaban (Rina Suciati)	101
Sukses Menjadi Pengusaha di Usia Muda (Muhammad Daud)	105
Referensi	109
Profil Penulis	113



MENU

Intelektualitas Remaja Modal Mengarungi Dunia Terbalik

Oleh: I Wayan Wijanaraga

Bionarasi

Remaja merupakan masa pencarian jati diri, tantangan ada dalam dunia terbalik. Ketepatan menemukan dan meramu intelektualitas dengan seimbang menjadi kunci sukses. Ilmu tanpa agama sama dengan buta, agama tanpa ilmu sama dengan lumpuh (Albert Einstein).

Pertanyaannya mengapa kaum remaja menyukai dunia terbalik? Apa yang diseimbangkan dari dunia terbalik kaum remaja untuk meraih sukses lahir dan bathin pada masa depannya? Kaum remaja diklaster kisaran usia 11 – 19 tahun. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, sebagai pembanding bahwa kisaran usia diatas masih kategori anak (remaja belia), demikian juga dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (Ahsanul Khalik, 2017:15).

Anda sekalian para remaja pastinya paham memiliki talenta potensial luar biasa dan tiada tandingannya. Kaum remaja penuh dengan energi, sifat-sifat sangat ingin tahu, kadang anti kemapanan, berpetualang, ingin mencoba hal baru, merealisasikan teori, dan kadang gila-gilaan. Hal-hal enerjik seperti ini juga disebut dengan menyukai dunia terbalik.

Dunia terbalik (menurut penulis) dapat dianalogikan sebagai dua hal yang selalu bertolak belakang (berbeda), misalnya : baik-buruk, jauh-dekat, tinggi-rendah, hidup-mati, lama-baru, nyata-maya, tampil beda, nyeleneh, maju-mundur. Dunia terbalik juga mengandung makna hal-hal baik yang selalu berdampingan dengan hal-hal kontra atau sebaliknya. Teori dunia terbalik telah banyak, misalnya bumi itu datar dan bumi itu bulat. Teori evolusi Darwin yang mengatakan bahwa nenek moyang manusia berasal dari kera (monyet). Teori perputaran planet bumi dan bulan, bahwa ada ilmuwan mengatakan bumi berputar mengelilingi bulan dan ilmuwan lain mengatakan bahwa bulan berputar mengelilingi bumi.

Realitas dunia terbalik adalah pilihan (*choise*). Kaum remaja dalam tahap hidup memilih realitas dunia terbalik untuk menjalani masa depannya. Tepat memilih, dia akan membalikkan dunianya menjadi positif (berhasil), pun demikian jika salah memilih, maka ia juga membalikkan dunianya menjadi negatif alias gagal. Pun halnya kombinasi pilihan berawal dari negatif membalikkan dunianya menjadi positif dan sebaliknya.



MENU



Banyak hal yang mempengaruhi pilihan dunia terbalik kaum remaja. Namun pada kesempatan ini, mengulas pendapat pokok bahasan keseimbangan intelektual sebagai penuntun arah pilihan dunia terbalik kaum remaja menuju sukses. Kaum remaja-pasti-paham ya dengan kata intelektualitas, yang sederhananya disebut kecerdasan. Nah, kecerdasan-kaum remaja (topik bahasan) semestinya dilihat dari dua hal yang harus seimbang, yaitu kecerdasan logika dan kecerdasan karakter. Kecerdasan logika lebih kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan sains, misalnya menempuh jenjang pendidikan usia dini, usia sekolah (SD, SMP dan SLTA serta Pendidikan Tinggi) atau pun jenjang ketrampilan (skill) yang dibuktikan dengan standar ijazah atau sertifikat.

Sedangkan kecerdasan karakter merupakan kecerdasan mental rohani (spiritual), budi pekerti, kepekaan sosial, integritas diri, komitmen, sikap moral, yang kemanfaatannya untuk menopang interaksi sosial. Sumber utamanya dari lingkungan keluarga (orangtua) dan berkembang seiring dengan bertambahnya lingkungan sosial.

Kaum remaja saat ini atau yang sering disebut kaum milenial atau generasi Z, generasi yang terlahir di jaman teknologi informasi (era Revolusi Industri 4.0). Maka sudah sepatutnya harus menguasai teknologi digital dalam banyak variannya yang digunakan sebagai penunjang interaksi sosial sehari-hari. Singkat kata, mau apa saja sekarang tinggal "klik". Sering juga dikenal dengan dunia ada dalam genggamannya. Begitulah dunia terbalik dari masa ke masa.

Tahapan pencarian jati diri masa remaja akan menjadi lengkap tatkala mampu menyeimbangkan penguasaan kecerdasan karakter (spirit) dengan kecerdasan logika (sains). Albert Einstein dalam Dedi E. Kusmayadi, 2010 (<https://kompasiana.com>) mengatakan bahwa ilmu tanpa agama = buta, sebaliknya agama tanpa ilmu = lumpuh. Bermakna bahwa pentingnya keseimbangan kecerdasan untuk meraih sukses mengarungi dunia terbalik yang terbaik.

Perhatikan dunia terbalik yang terbaik meraih sukses di jaman now:

Pertama, GO-JEK, pasti kalian paham pendirinya yang sekarang menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makarim. Kemunculan Gojek dari pemikiran unik, inovatif, berani, bebas, aneh. Kenapa? Karena seorang Nadiem Makarim yang sudah mapan sebagai karyawan beberapa perusahaan multinasional dengan penghasilan lebih dari cukup, namun dia membalikkan dunianya sendiri, keluar dari zona nyaman, berbekal pengalaman, dan peduli lingkungan sosialnya, lantas mendirikan GO-JEK tahun 2011. Pada awalnya banyak mendapat penolakan dari banyak pihak sampai-sampai pemerintah turut melakukan pembatasan, namun pada akhirnya dunia terbalik memberikan tempat terbaik atas kehadiran GO-JEK. Sekarang GO-JEK menjadi perusahaan teknologi jasa transportasi terbesar di Indonesia dengan nilai kapitalisasi perusahaan mencapai lebih dari 53 triliun rupiah dan sebagai salah satu perusahaan *unicorn* atau perusahaan rintisan (*startup*) dengan nilai valuasi lebih dari 1 miliar dollar.





MENU

\$
\$
\$
\$

Kedua, Tokopedia, toko online yang kehadirannya tidak diperhitungkan dalam usaha jasa perdagangan retail. Pendirinya Williem Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison, mereka adalah pengusaha muda yang sukses. Disadari bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17ribu pulau, mempunyai kendala pemerataan pembangunan infrastruktur, sehingga pengusaha jasa perdagangan pindah ke kota-kota besar mencari pembeli potensial, sementara konsumen memiliki keterbatasan akses untuk mendapatkan kebutuhannya. Terjadilah urbanisasi yang tinggi menggiring orang dan barang kebutuhan terkonsentrasi di kota-kota besar. Ide dunia terbaliknya dari Williem Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison berlandaskan pengalaman hidup dan tantangan untuk mendobrak kemapanan pengusaha, demi memperpendek jarak edar barang antara kota besar dan kota kecil lainnya, mereka berdua merealisasikan misi untuk menciptakan pemerataan ekonomi dengan cara digital/online, maka lahirlah Tokopedia tahun 2009. Tokopedia pada tahun 2019 menggaet grup band anak-anak remaja Korea Selatan BTS sebagai Brand Ambasadornya. Luar biasa, anda juga bisa seperti mereka.

Ketiga, Tik Tok, wah siapa yang tidak kenal dengan yang satu ini? Aplikasi video pendek kekinian yang keren ciptaan Zhang Yiming tahun 2016 dan telah melahirkan bintang-bintang baru di dunia maya seperti Bowo Alpenliebe dan lain-lain (Ruben Setiawan, 2018 dalam <https://lifepal.co.id>). Pada awal kemunculannya di permukaan bumi Nusantara, aplikasi Tik Tok dihujat (oleh sebagian orang) dan sempat diblokir tahun 2018 oleh KEMENKOMINFO, karena dianggap menampilkan hal-hal yang tidak pantas atau memuat konten negatif. Terbalik dunianya Zhang Yiming dengan Tik Tok dari cara pandang yang visioner dan mengakomodir perubahan minat masyarakat terhadap dunia **content** sudah berevolusi. Anak-anak dan remaja milenial jaman **now** tidak terlalu suka membaca teks. Tik Tok berevolusi kreatif dan sekarang menjadi media promosi yang efektif, tidak hanya di kalangan remaja bahkan sampai kepada lingkungan formal institusi negara atau birokrasi memanfaatkannya untuk menyampaikan informasi resmi pesan-pesan pemerintah. Ayo berTik Tok meraih mimpi.

Keempat, Virus Corona, membalikkan dunia menuju peradaban **new** normal atau era kenormalan baru. Luar biasa dahsyatnya, dari sisi wabahnya Corona itu penyakit yang berbahaya, ancaman bagi kesehatan manusia, menimbulkan kekacauan sosial, ekonomi, budaya, dan peradaban hampir seluruh negara. Namun dunia terbaliknya melahirkan **interveneur** rumahan yang kreatif dan inovatif, seperti memproduksi masker, **hand zanitizer**, aneka makanan olahan, bahkan hampir semua pekerjaan dilakukan di dan dari rumah (**#dirumahaja**). Ingat! Pelaku utamanya dominan kaum remaja. Apakah anda ada bersamanya?

Itu sebagian contoh kecil realitas dunia terbalik. Silakan mau yang seperti apa yang kamu kehendaki untuk dijadikan inspirasi terbaik menjalani pilihan hidup masa depan. Berjuanglah kaum remaja, suksesmu bergantung kepada keseimbangan meramu intelektualitasmu meraih mimpi dari dunia terbalikmu yang terbaik.

